

CORRELATION OF NUMERATIC LITERACY AND SELF EFFICACY OF LEARNING MATHEMATICS STUDENTS' SDIT MUTIARA INSANI BATAM

HUBUNGAN KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI DAN *SELF EFFICACY* TERHADAP PEMBELAJARAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA SDIT MUTIARA INSANI BATAM

Received: 16/08/2023; Revised: 20/09/2023; Accepted:27/12/2023; Published: 30/12/2023

¹Marisa Shinta, ²Yesi Gusmania, ³Asmaul Husna
¹²³Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Univeristas Riau Kepulauan, Batam, Indonesia

*Corresponding author: yesi@kip.unrika.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out the relationship of numeration literacy and self-efficacy skills with the learning outcomes of class V SDIT Mutiara Insani Batam students. This research is a quantitative research. The population in this study is all students of grade V SDIT Mutiara Insani Batam, which is as many as 54 students. Sampling is done with saturated sample technique where all students become samples in this study. Test instruments in this study used validity and reability tests. Where the validity and reability results are valid and reliable. Data analysis using simple linear regression and multiple linear regression with two free variables. The results of the analysis showed that: (1) There is a significant link between numeration literacy skills to the mathematical results of grade V SDIT Mutiara Insani Batam students with $r_{x1y} = 0.638$. (2) There is a significant connection between self-efficacy to the mathematical results of grade V SDIT Mutiara Insani Batam students with $r_{x2y} = 0.046$. (3) There is a significant link between numeration literacy and self-efficacy literacy ability to study mathematics of grade V SDIT Mutiara Insani Batam with $R_{2x1y} = 0.638$.

Keywords: Mathematics Learning Outcomes, Numerical literacy skills, and Self efficacy.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kemampuan literasi numerasi dan self efficacy terhadap hasil belajar siswa kelas V SDIT Mutiara Insani Batam. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDIT Mutiara Insani Batam yaitu sebanyak 54 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan Teknik sampel jenuh dimana seluruh siswa menjadi sampel dalam penelitian ini. Uji instrumen dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Dimana hasil validitas dan reliabilitasnya sudah valid dan reliabel. Analisis data yang digunakan ialah regresi linier sederhana dan regresi linier berganda dengan dua variabel bebas. Hasil analisis yang diperoleh bahwa: (1) Terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan literasi numerasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDIT Mutiara Insani Batam dengan $r_{x1y} = 0,638$. (2) Terdapat hubungan yang signifikan antara self efficacy terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDIT Mutiara Insani Batam dengan $r_{x2y} = 0,046$. (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan literasi numerasi dan self efficacy terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDIT Mutiara Insani Batam dengan $R_{2x1y} = 0,638$.

KATA KUNCI: hasil belajar matematika, kemampuan literasi numerasi, self efficacy

How to cite: Shinta,M., Gusmania,Y & Husna, A. (2023). Correlation Of Numeratic Literacy And Self Efficacy Of Learning Mathematics Student's SDIT Mutiara Insani Batam. *Jurnal Cahaya Pendidikan*, 9(2),211-220. <https://doi.org/10.33373/chyPend.v9i2.5537>

PENDAHULUAN

Sebagai negara berkembang, Indonesia juga memiliki literasi yang merupakan program utama yang pada dasarnya harus dilaksanakan secara berkelanjutan (Fadillah & Warliah, 2022). Ada dua hal yang ditetapkan menjadi Standar Nasional di bidang pendidikan yaitu AKM (Asesmen Kompetensi Minimal) dan SK (Survei Karakter). Program ini dimulai sejak tahun 2021, AKM digunakan untuk memetakan sekolah dan daerah yang dilihat dari persentase murid dalam setiap level kompetensi. (AKM) berfokus pada pengukuran kompetensi berpikir atau penalaran siswa saat membaca teks (literasi) dan menghadapi masalah yang memerlukan kecakapan berhitung (literasi numerik) (Luthfiana & Yanto, 2021).

Literasi memiliki bermacam-macam jenis, antara lain; ada literasi berhitung, literasi membaca, literasi sains, dan lain-lain. Salah satu literasi yang dapat diterapkan dalam pendidikan dasar adalah literasi berhitung. Literasi ini mencakup keterampilan menerapkan konsep dan aturan matematika dalam kehidupan sehari-hari (Ekowati et al., 2019). Pada tingkat sekolah dasar (SD) numerasi dan literasi pada dasarnya untuk meningkatkan kemampuan berhitung, menulis, dan membaca. Sebagai upaya yang dapat ditempuh untuk mendorong literasi dan numerasi pada siswa adalah menumbuhkan minat belajarnya terhadap kultur literasi numerasi tersebut. Untuk mendukung hal tersebut, sekolah mempunyai peranan yang sangat penting dalam menciptakan suasana pembelajaran yang baik agar hasil belajar siswa dapat tercapai. Siswa yang memiliki keinginan membaca yang tinggi maka akan berdampak pada hasil belajar mereka. Hal ini sesuai dengan penelitian Munawaroh (2021) dan Kusuma et al. (2022) yang menyatakan bahwa minat baca berhubungan positif dengan hasil belajar, artinya semakin banyak minat membacanya, maka semakin baik pula hasil belajar yang diperolehnya. Menurut Ikhsan (2019) hasil belajar siswa sangat berpengaruh terhadap proses dalam pembelajaran itu sendiri.

Untuk memperbaiki kecakapan siswa dalam proses pembelajaran terutama kemampuan menghitung berawal pada konsep dasar matematika yang bisa dikuasai cukup baik namun kecakapan peserta didik dalam menggunakan konsep tersebut pada kondisi nyata dalam kehidupan sehari-hari atau saat menyelesaikan masalah tak terstruktur kurang diperhatikan (Salvia et al., 2022). Penyebab literasi numerasi peserta didik rendah dikarenakan peserta didik masih kesulitan dalam mengubah konteks permasalahan sehari-hari menjadi model matematika. Siswa mengetahui matematika hanya sebagai hitung menghitung tanpa tahu manfaatnya dalam kehidupan nyata (sehari-hari), menyelesaikan pemecahan matematika dengan metode hafalan tidak mengetahui proses dan dasarnya (Sholikin et al., 2022). Dengan demikian, siswa tidak hanya menguasai konten saja, tetapi juga menguasai secara mendalam pemahaman konsep yang dapat diterapkan dalam berbagai konteks kehidupan (Aini et al., 2019; Ferdianto et al., 2022).

Observasi awal dilakukan pada tahun 2022/2023 terhadap siswa kelas V SD Mutiara Insani Batam, masih banyak siswa yang mengalami miskonsepsi pada materi tersebut, sehingga berdampak pada kesalahan dalam menjawab soal. Kenyataan yang terjadi di lapangan yaitu pada materi operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan siswa kelas V SD Mutiara Insani Batam masih rendah. Berdasarkan hasil penilaian harian matematika pada materi penjumlahan dan pengurangan pecahan, nilai siswa yang berada di atas KKM yaitu sebesar 52,5%. Nilai ulangan harian sebagai berikut.

Tabel 1. Ketuntasan Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas V

No	Kelas	Jumlah Siswa	KKM 60			
			Tuntas		Tidak Tuntas	
			Jumlah Siswa	Persentase	Jumlah Siswa	Persentase
1	V A	26	14	54%	12	46%
2	V B	27	11	41%	16	59%
		Jumlah	47,5%		52,5%	

Sumber: Guru kelas V SDIT Mutiara Insani Batam

Dari 4 soal essay yang peneliti berikan, didapatkan hasil sebagaimana pada Tabel 2.

Table 2. Hasil yang Diperoleh Siswa Pada Hasil Uji Coba Pertama

No	Butir Soal				Nilai	KKM	Jumlah Siswa
	1	2	3	4			
1	✓	✓	✓	✓	100	70	2
2	✓	✓	✓	×	75	70	7
3	✓	✓	×	×	50	70	12
4	✓	×	×	×	25	70	26
5	×	×	×	×	0	70	7
Jumlah Siswa							54

Sumber: Hasil uji coba soal essay kepada siswa Kelas V Sdit Mutiara Insani Batam

Dari tabel 2 dapat dilihat bahwa masih banyaknya siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Rendahnya literasi numerasi menjadi salah satu penyebab masih banyaknya siswa yang mendapat nilai di bawah KKM. Rendahnya kemampuan literasi numerasi yang disebabkan oleh *self efficacy*, Sehingga dapat dikatakan hasil belajar dipengaruhi oleh salah satu faktor yaitu *self efficacy* (Latifah et al., 2019). Salah satu bentuk perilaku peserta didik yang menunjukkan peserta didik tersebut mengalami kesulitan belajar diantaranya hasil belajar yang dicapai lebih rendah jika dibandingkan dengan hasil belajar rata-rata kelompoknya/mendapatkan hasil yang kurang dari potensi yang dimilikinya (Fitriani & Kowiyah, 2022). Kesadaran mengenai *self efficacy* harus diperhatikan pada mata pelajaran matematika bahwa pembelajaran matematika dianggap sulit, karena matematika itu sendiri berkaitan erat dengan lingkungan sekitar (kehidupan sehari-hari). Hal-hal yang abstrak cenderung membuat siswa belum bisa untuk memahami/menangkap suatu konsep atau materi sehingga kepercayaan siswa dalam mengatasi tantangan berupa persoalan menjadi kurang (Setyawati et al., 2020). Sedangkan menurut Derniati et al. (2020) siswa memiliki keterampilan pemecahan masalah jika mereka dapat memahami masalahnya, perencanaan untuk memecahkan masalah, mengimplementasikan rencana yang dikembangkan serta melakukan pengecekan kembali terhadap solusi yang diperolehnya. Pengetahuan matematika yang memadai tidak cukup untuk membantu seseorang memperoleh kemampuan literasi numerasi. Literasi numerasi mencakup kemampuan untuk menerapkan konsep dan aturan matematika dalam situasi praktis sehari-hari, di mana permasalahan sering kali tidak terstruktur (Ekowati & Suwandayani, 2019). Rendahnya kemampuan literasi numerasi siswa juga disebabkan oleh *self efficacy* pada siswa selama proses pembelajaran (Kurniawati & Mahmudji, 2019).

Self efficacy merupakan salah satu aspek mental/psikologis yang harus dikembangkan dalam pembelajaran matematika karena konsep dasar dari sifat diri sendiri (individu). Efikasi diri sangat penting untuk diketahui karena merupakan salah satu aspek psikologi yang memiliki pengaruh signifikan (Adni et al., 2018). Siswa yang memiliki keinginan belajar dengan baik/keyakinan/kepercayaan diri yang tinggi (efikasi diri) maka akan mudah untuk paham konsep dengan baik (Rahmi et al., 2020). Level dari efikasi diri siswa yang berbeda-beda bisa mempengaruhi pada kemampuan siswa untuk menyelesaikan soal matematika. Kurangnya ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh guru terhadap pemahaman konsep dan efikasi diri siswa dapat mempengaruhi proses pembelajaran dikelas. Siswa yang mempunyai efikasi diri dengan level yang rendah akan mudah menyerah /dan stres dalam menyelesaikan suatu persoalan, tetapi siswa yang memiliki efikasi diri dengan yang level tinggi akan merasakan perasaan tenang dari suatu permasalahan (Destiniar et al., 2019). Oleh Sebab itu, efikasi diri sangat berperan penting karena siswa bisa bangkit/termotivasi sebab terdapat penilaian terhadap kemampuan individu untuk mencapai hasil belajar dalam pembelajaran matematika.

Self efficacy juga bertujuan untuk memahami fungsi pengendalian diri seseorang, penyesuaian pemikiran, memberikan motivasi dan mendukung diri, serta menyesuaikan dalam ranah pengelolaan

emosi dan psikologi (Adelia & Wandini, 2023). Penelitian ini bertujuan untuk melihat korelasi antara kemampuan literasi numerasi dan *self efficacy* terhadap hasil belajar siswa kelas V SDIT Multiara Insani Batam.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan teori korelasional. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan fenomena yang terjadi secara nyata, realistik dan aktual (Rukajat, 2018). Telori korelasional bertujuan untuk menguji perbedaan karakteristik dari dua atau lebih variabel atau etnis (Duli, 2019).

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas V SDIT Mutiara Insani Batam dengan jumlah sampel 54 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh, dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2019). Teknik pengumpulan data untuk variabel kemampuan literasi numerasi adalah tes. Teknik pengumpulan data untuk variabel *self efficacy* adalah angket tertutup, dengan cara memilih alternatif jawaban yang telah disediakan, yaitu: Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Skala Likert yaitu skala yang bertujuan untuk mengukur pendapat dan sikap serta persepsi seseorang/sekelompok orang terhadap fenomena sosial (Sugiyono, 2018). Selain tes dan angket, pengumpulan data juga dilakukan dengan menggunakan dokumentasi berupa buku-buku, foto-foto dan data yang relevan. Untuk mengukur hasil belajar, peneliti menggunakan dokumentasi dalam penelitian ini menggunakan nilai hasil UAS siswa kelas V SDIT Mutiara Insani Batam Semester Ganjil Tahun Ajaran 2022/2023. Uji instrumen menggunakan uji validitas konstruk dengan masing-masing variabel terdiri dari 5 pernyataan yang valid untuk kemampuan literasi numerasi dan 26 pernyataan yang valid *self efficacy*. Dengan nilai *alpha cronbach* variabel kemampuan literasi numerasi sebesar $r_{11} = 0,687$ dan variabel *self efficacy* sebesar $r_{11} = 0,950$. Uji prasyarat menggunakan uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sampel yang diteliti terdistribusi normal atau tidak. Pengujian pada hipotesis 1 dan 2 menggunakan analisis korelasi secara parsial menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*. Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar korelasi dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan akan menggunakan teknik analisis korelasi berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 3 menunjukkan literasi numerasi dengan nilai minimum 7, nilai maximum 20, dengan rata-rata 13,85 dan standar deviation 3,71. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa rata-rata dimana nilai standar deviation > ketimbang nilai rata-rata (mean), sehingga mengindikasikan hasil yang cukup baik. Variabel *self efficacy* mempunyai nilai rata-rata (mean) sebesar 69 dengan std. Deviation 8,57 dimana nilai standar deviasi tidak melebihi rata-rata, yang berarti hasil yang cukup baik. Hal ini di sebabkan nilai standar deviasi ialah pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi, agar kesebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias. Nilai min 50, dan max 90.

Tabel 3. Deskripsi Data Hasil Penelitian

		Literasi Numerasi	Self Efficacy	Hasil Belajar
N	Valid	54	54	54
	Missing	0	0	0
Mean		13,85	69	63,92
Std. Deviation		3,71	8,57	20,21
Range		13	40	71
Minimum		7	50	27
Maximum		20	90	98
Sum		748	3747	3452

Hasil belajar siswa memiliki rata-rata = 63,92 dengan standar deviasi = 20,21 artinya standar deviasi < dari pada rata-rata, yang berarti hasil yang cukup membaik. Hal tersebut disebabkan standar

deviasi mencerminkan penyimpangan yang sangat tinggi, agar sebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias. Nilai minimum = 27, dan maximum = 98.

Selanjutnya teknik uji normalitas adalah menggunakan Kolmogorov Smirnov. Hasil dari uji normalitas disajikan sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Perhitungan Uji Normalitas

No	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a				
		Statistik	Df	Sig.	Keputusan	Keterangan
1	Kemampuan Literasi Numerasi	0,112	54	0,088	Ho diterima	Normal
2	<i>Self Efficacy</i>	0,102	54	0,200	Ho diterima	Normal
3	Hasil Belajar	0,109	54	0,163	Ho diterima	Normal

Pada tabel 4 di peroleh untuk variabel literasi numerasi (X1) dengan nilai sig 0,088 sehingga (0,088) > 0,05. Untuk variabel *self efficacy* (X2) diperoleh nilai sig 0,200 sehingga (0,200) > 0,05. Sedangkan untuk variabel hasil belajar (Y) diperoleh nilai sig 0,163 sehingga (0, 163) > 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpullkan ketiga data variabel pada penelitian ini berdistribusi normal. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment*. Hasil perhitungan uji hipotesis 1 sebagai berikut

Tabel 5. Hasil Perhitungan uji hipotesis 1

		Literasi Numerasi	Hasil Belajar
Literasi Numerasi	<i>Pearson Correlation</i>	1	638**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		0,000
	<i>N</i>	54	54
Hasil Belajar	<i>Pearson Correlation</i>	638**	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,000	
	<i>N</i>	54	54

Dari tabel 5 diperoleh bahwa untuk nilai *Pearson Correlation* = 0,638 di kategori tinggi. Sedangkan arah hubungan adalah positif karena nilai r positif, yang artinya semakin tinggi kemampuan literasi numerasi maka semakin tinggi hasil belajarnya. Dari perhitungan diperoleh uji signifikan sig (0,000) < ($\alpha=0,05$) sehingga keputusan H0 ditolak, artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan literasi numerasi terhadap hasil belajar matematika kelas V SDIT Mutiara Insani Batam.

Uji hipotesis 2 menggunakan analisis korelasi sederhana yang bertujuan untuk mengetahui terdapat hubungan antara *self efficacy* terhadap hasil belajar siswa kelas V SDIT Mutiara Insani Batam. Hasil perhitungan uji hipotesis 2 disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Perhitungan uji Hipotesis 2

		<i>Self Efficacy</i>	Hasil Belajar
<i>Self Efficacy</i>	<i>Pearson Correlation</i>	1	0,046
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		0,739
	<i>N</i>	54	54
Hasil Belajar	<i>Pearson Correlation</i>	0,046	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,739	
	<i>N</i>	54	54

Dari Tabel 6 dapat dilihat bahwa untuk nilai $r_{x_1y} = 0,046$ dikategori sangat rendah dengan hasil belajar matematika. Sedangkan arah hubungan adalah positif karena nilai r positif, yang artinya semakin tinggi *self efficacy* yang dimiliki siswa maka semakin tinggi pula hasil belajarnya. Berdasarkan perhitungan di atas uji signifikan $\text{sig} (0,739) > \alpha (0,05)$, sehingga keputusan H_0 ditolak artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *self efficacy* terhadap hasil belajar matematika kelas V SDIT Mutiara Insani Batam.

Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (X_1) pada penelitian ini adalah literasi numerasi dan (X_2) yaitu *self efficacy* serta variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar (Y). Adapun hasil dari analisis data di atas dirangkum dalam Tabel 7.

Tabel 7. Besar Hubungan, Kategori Interpretasi, Sumbangan Variabel

Variabel	Besar Hubungan	Kategori	Sumbangan
Kemampuan Literasi numerasi dengan Hasil Belajar Matematika	0,638	Tinggi	59,30%
<i>Self Efficacy</i> dengan Hasil Belajar Matematika	0,046	Sangat Rendah	99,79%
Kemampuan Literasi numerasi dan <i>Self Efficacy</i> dengan Hasil Belajar Matematika	0,638	Tinggi	59,30%

Untuk mengetahui besar kecilnya sumbangan yang diberikan oleh variabel X^2 terhadap variabel Y dapat dilihat sebagai berikut:

$$KD = (r_{x_1y})^2 \cdot 100\%$$

$$KD = (0,046)^2 \cdot 100\%$$

$$KD = 0,21 \%$$

Dari perhitungan koefisien determinasi hasil yaitu 0,21% dan sisanya 99,79% artinya besar sumbangan *self efficacy* terhadap hasil belajar siswa kelas V SDIT Mutiara Insani Batam sebesar 0,21%. Sisanya 99,79% ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 8. Hasil Perhitungan uji Hipotesis 3

Model	R	R Square	Model Summary						
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	638 ^a	0,407	0,384	15,86	0,407	17,5	2	51	0,000

Dari Tabel 8 dapat dilihat bahwa nilai $R_{x_1x_2y} = 0,638$ artinya hubungan kemampuan literasi numerasi dan *self efficacy* terhadap hasil belajar matematika siswa memiliki korelasi yang tinggi. Sedangkan arah hubungan positif karena nilai r positif. Kemudian diperoleh hasil $\text{sig} = 0,000$ dimana jika $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan literasi numerasi dan *self efficacy* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDIT Mutiara Insani Batam.

Selanjutnya untuk mengetahui besar kecilnya sumbangan yang diberikan oleh variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y dapat dilihat perhitungan sebagai berikut:

$$KD = (rx_1x_2y)^2 \cdot 100\%$$

$$KD = (0,638)^2 \cdot 100\%$$

$$KD = 40,70 \%$$

Berdasarkan perhitungan korelasi determinasi diperoleh hasil 40,70% dan sisanya 59,30%. Dapat disimpulkan bahwa besar sumbangan kemampuan literasi numerasi dan *self efficacy* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDIT Mutiara Insani Batam sebesar 40,70% dan sisanya 59,30% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis maka akan dilakukan pembahasan mengenai hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hubungan Antara Kemampuan Literasi Numerasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDIT Mutiara Insani Batam

Berdasarkan hasil analisis data dan perhitungan korelasi antara kemampuan literasi numerasi terhadap hasil belajar matematika siswa, diperoleh hasil yang menyatakan bahwa terdapat hubungan dan signifikan antara kemampuan literasi numerasi terhadap hasil belajar siswa kelas V SDIT Mutiara Insani Batam. Dari hasil analisis korelasi *Product Moment* diperoleh $r = 0,638$ dan signifikan $0,000 < 0,05$ termasuk dalam hubungan yang tinggi dengan hasil belajar matematika siswa, Hasil analisis juga menunjukkan arah hubungan yang positif. Hal ini berarti semakin tinggi kemampuan literasi numerasi yang dimiliki siswa maka akan semakin tinggi pula hasil belajar yang akan diperoleh. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah kemampuan literasi numerasi yang dimiliki siswa maka semakin rendah pula hasil belajar yang diperolehnya. Sedangkan besar sumbangan kemampuan literasi numerasi dengan hasil belajar matematika sebesar 40,70% dan sisanya 50,70% ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Oktaviana et al. (2022).

Literasi numerasi merupakan faktor pendukung yang mempengaruhi hasil belajar matematika. Meskipun demikian, ada banyak hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar matematika, siswa dapat meningkatkan literasi numerasi dengan cara menumbuhkan kebiasaan membaca, memahami konsep matematika dengan baik, menalar soal yang diberikan dengan teliti, dan memperbanyak mengerjakan latihan-latihan soal matematika khususnya yang terdapat literasi numerasi. Menurut Salvia et al., (2022) literasi numerasi merupakan konsep pemahaman dalam menggunakan simbol dan angka matematika untuk menyelesaikan persoalan, seperti kemampuan literasi peserta didik/kemampuan pemecahan masalah matematika. Inilah landasan yang harus dikuasai siswa sebagai acuan pengetahuan dasar untuk dipelajari lebih lanjut sebagai tahapan pada pembelajaran selanjutnya. Hal ini sependapat oleh Afandi et al (2021) yang dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi numerasi akan berpengaruh pada hasil belajar matematika siswa. Sehingga semakin bagus tingkat kemampuan literasi numerasi siswa dapat mempengaruhi hasil belajar matematika siswa.

2. Hubungan antara *Self Efficacy* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SDIT Mutiara Insani Batam

Berdasarkan hasil analisis data dan perhitungan korelasi antara *self efficacy* terhadap hasil belajar matematika siswa, diperoleh hasil yang menyatakan bahwa terdapat hubungan dan signifikan antara kemampuan literasi numerasi terhadap hasil belajar siswa kelas V SDIT Mutiara Insani Batam. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis korelasi *Product Moment* diperoleh $r = 0,046$ dan signifikan $0,739 > 0,05$ termasuk dalam hubungan yang sangat rendah dengan hasil belajar matematika siswa. Selain itu hasil analisis juga menunjukkan arah hubungan yang positif. Sedangkan besar sumbangan *self efficacy* dengan hasil belajar matematika sebesar 0,21% dan sisanya 99,79% ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dimana menurut Sugeng et al (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sangat “menakutkan” bagi anak sekolah dasar karena dikenal

“sulit”. Namun, bagi siswa yang memiliki *self efficacy* yang tinggi, hal tersebut menantang bagi siswa untuk memberikan hasil yang maksimal. Indirwain et al (2021) percaya bahwa terdapat faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu *self efficacy* yang diartikan keyakinan individu terhadap kemampuannya sendiri. Keyakinan ini memotivasi individu untuk berhasil dan menghadapi kesulitan untuk menyelesaikan suatu tugas. Sejalan dengan hasil penelitian Alminingtias et al (2018) bahwa terdapat hubungan *self-efficacy* dengan hasil belajar matematika siswa.

3. Hubungan Antara Kemampuan Literasi Numerasi dan *Self Efficacy* Dengan Hasil Belajar Siswa SDIT Mutiara Insani Batam.

Dari hasil perhitungan korelasi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kemampuan literasi numerasi dan *self efficacy* terhadap hasil belajar siswa SDIT Mutiara Insani Batam dengan korelasi 0,638. *Self efficacy* merupakan faktor yang belum mempengaruhi hasil belajar seseorang. Jadi, untuk meningkatkan hasil belajar matematika khususnya dalam penyelesaian soal matematika, siswa bisa meningkatkan *self efficacy* dengan cara memiliki pemikiran/persepsi positif, bahwa mata pelajaran yang dipelajari adalah mata pelajaran yang sangat dibutuhkan dan sangat berguna dimasa mendatang dan sekarang. Khususnya untuk meningkatkan *self efficacy* pada pelajaran matematika siswa dapat banyak berlatih mengerjakan soal matematika dan memahami konsep matematika dengan baik. Dengan memperhatikan kemampuan numerasi sangat dibutuhkan pengetahuan matematika yang terdapat di kurikulum. Dengan kata lain, pelajaran matematika itu sendiri belum tentu menumbuhkan kemampuan numerasi (Dantes & Handayani, 2021). Seperti halnya di SDIT Mutiara Insani, siswa dapat menghafal rumus dengan baik tetapi kesulitan ketika menghadapi soal yang berkaitan dengan materi ketika dimasukkan ke dalam unsur soal cerita. Sehingga literasi numerasi bukan hanya tentang mengerjakan dan menghafal, tetapi juga peningkatan dalam keterampilan menalar soal dengan baik. Keterampilan literasi numerasi siswa dipengaruhi oleh *self efficacy* (Kurniawati & Mahmudi, 2019). Penelitian ini selaras dengan Melyzar et al (2022) yang menyatakan bahwa semakin tinggi *self efficacy* siswa semakin tinggi kemampuan literasi numerasi siswa serta *self efficacy* berpengaruh terhadap kemampuan literasi numerasi siswa. Koefisien determinasi $R^2 = 0,495$ yang artinya pengaruh *self efficacy* dengan kemampuan literasi numerasi siswa adalah 49,5%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan literasi numerasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDIT Mutiara Insani Batam dengan $r_{xy} = 0,638$. Terdapat hubungan yang signifikan antara *self efficacy* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDIT Mutiara Insani Batam dengan $r_{xy} = 0,046$. Terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan literasi numerasi dan *self efficacy* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDIT Mutiara Insani Batam dengan $R_{xy} = 0,638$. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diharapkan guru lebih memperhatikan kemampuan literasi numerasi dan *self efficacy* sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang optimal sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, hendaknya ada pemantauan berkala dalam kegiatan belajar mengajar dan memberikan saran serta arahan kepada guru untuk lebih memperhatikan kemampuan literasi dan *self efficacy* agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa, selain itu melengkapi kebutuhan literasi siswa.

REFERENCES

- Adelia, M., & Wandini, R. R. (2023). Hasil Belajar Geometri Siswa Ditinjau dari Kemampuan Efikasi Diri dan Gender. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(2), 276–284. <https://doi.org/10.23887/jipp.v7i2.64156>
- Adni, D. N., Nurfauziah, P., & Rohaeti, E. E. (2018). Analisis Kemampuan Koneksi Matematis Siswa SMP Ditinjau Dari Self Efficacy Siswa. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 1(5), 957–964. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v1i5.p957-964>
- Afandi, F., Jafar, M. I., & Adnan, K. (2021). Hubungan Kemampuan Literasi Numerasi dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Gugus II. JIKAP PGSD. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 5(3), 423–430. <https://doi.org/10.26858/jkp.v5i3.21625>
- Alminingtias, F. M. N., Soro, S., & Handayani, I. (2018). Hubungan Self-Efficacy Dengan Hasil Belajar

- Matematika Siswa Di MAN 7 Jakarta. *Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, 1, 365–371.
- Aini, N. R., Syafril, S., Netriwati, N., Pahrudin, A., Rahayu, T., & Puspasari, V. (2019). Problem-Based Learning for Critical Thinking Skills in Mathematics. *Journal of Physics: Conference Series*, 1(1), 1–7.
- Dantes, N., & Handayani, N. N. L. (2021). Peningkatan Literasi Sekolah Dan Literasi Numerasi Melalui Model Blanded Learning Pada Siswa Kelas V Sd Kota Singaraja. *Widyalyaya: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 269–283.
- Derniati, R., Roza, Y., & Maimunah, M. (2020). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Mtsn 3 Kuantan Singingi. *Eksakta: Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran MIPA*, 5(1), 1–12. <https://doi.org/10.31604/eksakta.v5i1.1-12>
- Destiniar, D., Jumroh, J., & Sari, D. M. (2019). Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis ditinjau dari self efficacy siswa dan model pembelajaran Think Pair Share (TPS) di SMP Negeri 20 Palembang. *JPPM (Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika)*, 12(1), 115–128.
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Sleman, Yogyakarta, Indonesia:Deepublish.
- Ekowati, D. W., Astuti, Y. P., Utami, I. W. P., Mukhlishina, I., & Suwandayani, B. I. (2019). Literasi Numerasi di SD Muhammadiyah. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(1), 93–103. <https://doi.org/10.30651/else.v3i1.2541>
- Ekowati, D. W., & Suwandayani, B. I. (2019). *Literasi Numerasi untuk Sekolah Dasar*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Fadillah, I. S., & Warliah, W. (2022). Implementasi Pendidikan Literasi di Wilayah Azzainiyah, Pondok Pesantren Nurul Jadid. *MANAZHIM*, 4(1), 94–109.
- Ferdianto, F., Sukestiyarno, Y. L., & Widowati, I. J. (2022). Mathematical Thinking Process On Numeracy Literacy Problems For Middle School Students. *Journal of Positive School Psychology*, 6(8), 6909–6923.
- Fitriani, F., & Kowiyah. (2022). Mathematics Critical Thinking Skills of Third Grade Elementary School Students on Fractions. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 10(3), 463–468. <https://doi.org/10.23887/jjpsd.v10i3.48741>
- Ikhsan, M. (2019). Pengaruh Kecemasan Matematis Terhadap Hasil Belajar Matematika. *De Fermat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 1–6. <https://doi.org/10.36277/deferemat.v2i1.28>
- Indirwan, I., Suarni, W., & Priyatmo, D. (2021). Pentingnya Self-Efficacy Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Sublimapsi*, 2(1), 61–70.
- Kurniawati, N. D. L., & Mahmudi, A. (2019). Analysis Of Mathematical Literacy Skills And Mathematics Self-Efficacy Of Junior High School Students. *Journal of Physics: Conference Series*, 1320(1), 1–10.
- Kusuma, M. W., Larasati, W., Risma, F. V., Sari, N., & Agustin, U. V. S. (2022). Pentingnya Penerapan Budaya Literasi Membaca dan Menulis Terhadap Prestasi Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 132–138. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.5180>
- Latifah, S., Susilowati, N. E., Khoiriyah, K., & Rahayu, R. (2019). Self-Efficacy: Its Correlation To The Scientific-Literacy Of Prospective Physics Teacher. *Journal of Physics: Conference Series*, 1155(1), 1–10.
- Luthfiana, M., & Yanto, Y. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Menggunakan Pendekatan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Untuk Siswa Kelas V Sd Negeri Kertosono. *Journal of Mathematics Science and Education*, 3(2), 65–74. <https://doi.org/10.31540/jmse.v3i2.1182>
- Mellyzar, M., Unaida, R., Muliani, M., & Novita, N. (2022). Hubungan Self-efficacy dan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa: Ditinjau Berdasarkan Gender. *Lantanida Journal*, 9(2), 93–182. <https://www.neliti.com/publications/499127/hubungan-self-efficacy-dan-kemampuan-literasi->

numerasi-siswa-ditinjau-berdasarka

- Munawaroh, M. (2021). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Melalui Kelas Literasi di Sekolah Dasar Islam. *JENIUS (Journal of Education Policy and Elementary Education Issues)*, 2(2), 108–116.
- Muntazori, A. F., Sunarto, B., & Christomy, T. (2020). Dakwah Visual: Ekspresi Keimanan Seorang Muslim dalam Poster Digital. *Human Narratives*, 1(2), 88–102. <https://doi.org/10.30998/hn.v1i2.351>
- Oktaviana, D., Murtopo, B. A., & Chamidi, A. S. (2022). Pembiasaan Literasi Numerasi Dan Hasil Belajar Matematika Kelas V Mi Giwangretno. *IBTIDA-Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 2(1), 9–19. <https://doi.org/10.33507/ibtida.v2i1.472>
- Rahmi, R., Febriana, R., & Putri, G. E. (2020). Pengaruh Self-Efficacy terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Pada Pembelajaran Model Discovery Learning. *Edumatica: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(01), 27–34.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*. Yogyakarta:Deepublish.
- Salvia, N. Z., Sabrina, F. P., & Maula, I. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Peserta Didik Ditinjau dari Kecemasan Matematika. *ProSANDIKA UNIKAL (Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Universitas Pekalongan)*, 3(1), 351–360.
- Setyawati, D. U., Febrilia, B. R. A., & Nissa, I. C. (2020). Profil Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Soal Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Jenis Kelamin. *Jurnal Didaktik Matematika*, 7(1), 90–104.
- Sholikin, N. W., Sujarwo, I., & Abdussakir, A. (2022). Penerapan Teori Belajar Bermakna untuk Meningkatkan Literasi Matematis Siswa Kelas X. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 386–396.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta. Jakarta: Alfabeta.
- Sugeng, S., Fanti, Y. D. A., & Azainil, A. (2020). Pengaruh Kesiapan Belajar dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Samarinda. *Primatika: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(2), 71–80.